

## **Pengaruh Profitabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemimpinan Institutional terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022**

*Novianti<sup>1)</sup>, Rina Sulistiyowati<sup>2)</sup>*

*<sup>12</sup>Universitas Buddhi Dharma Tangerang*

Email : [novianti1211i@gmail.com](mailto:novianti1211i@gmail.com), [rina.sulistiyowati@ubd.ac.id](mailto:rina.sulistiyowati@ubd.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi Pengaruh Profitabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institutional Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Cara yang dipakai adalah cara kuantitatif. Jumlah perusahaan yang menjadi populasi penelitian adalah 84. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga terpilih 28 perusahaan sebagai sampel. Analisis data secara statistik melibatkan uji deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29. Pada hasil penelitian, ditemukan bahwa: (1) profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan, (2) rentabilitas tak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, (3) likuiditas memengaruhi nilai perusahaan, (4) solvabilitas tak memengaruhi nilai perusahaan, (5) kepemilikan institutional memberikan pengaruh pada nilai perusahaan, (6) profitabilitas, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kepemilikan institutional secara bersamaan mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Kepemilikan Institutional, Nilai Perusahaann

## PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman terus mengalami transformasi seiring dengan perubahan gaya hidup dan preferensi konsumen. Perusahaan terus meningkatkan kualitasnya untuk bersaing dan menarik hati pelanggan. Keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh manajemen yang baik, yang salah satunya memungkinkan peningkatan nilai perusahaan. Akibatnya, perusahaan harus merencanakan secara strategis setiap komponen keuangannya.

Di Bursa Efek Indonesia (BEI), konsumsi rumah tangga mengalami peningkatan sebesar 501% pada kuartal pertama 2019, sedikit menurun dibandingkan kuartal keempat 2018 yang mencapai 508%. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), konsumen dari kelompok ekonomi menengah ke atas cenderung menahan pengeluaran mereka di awal tahun.

Perusahaan-perusahaan kecil seperti Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ), Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) dan Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) mengalami penurunan laba bersama emiten besar dalam sektor makanan dan minuman. Sementara itu, laba Unilever Indonesia Tbk (UNVR), Mayora Indah Tbk (MYOR), dan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) menurun berturut-turut sebesar 4,37%, 0,51%, dan 19,9%. Prestasi perusahaan subsektor makanan dan minuman menurun sejalan dengan informasi Badan Pusat Statistik (BPS) tentang pertumbuhan ekonomi industri manufaktur, terutama sektor makanan dan minuman ([katadata.co.id](http://katadata.co.id)).

Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

(GOOD) mencatatkan laba bersih sebesar Rp 259,41 miliar pada tahun 2020, mengalami penurunan sebesar 37,76% dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya yang mencapai Rp 416,85 miliar. Akibatnya, laba per saham dasar juga menurun dari Rp 55,49 menjadi Rp 3,52 pada akhir tahun 2020. Menurut manajemen Garudafood, penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya penjualan bersih sebesar 8,3% menjadi Rp 7,71 triliun. Penjualan tahun 2020 terdiri dari Rp 6,65 triliun untuk makanan kemasan, Rp 1,05 triliun untuk minuman, dan Rp 186,07 miliar untuk barang lainnya.

Paulus Tedjosutikno, Direktur Garudafood Putra Putri Jaya, menyatakan bahwa pandemi Covid-19 tanpa disadari telah menyebabkan perubahan perilaku konsumen di berbagai aspek, yang kemudian berdampak pada industri makanan ringan. Garudafood berencana melakukan pembelian kembali (buyback) saham sebanyak-banyaknya 1% dari saham yang telah diterbitkan. GOOD menggunakan dana sebesar Rp 50 miliar dari kas internalnya untuk membeli kembali saham. Pembelian kembali saham dapat dilakukan melalui pasar saham atau di luar pasar saham. Perusahaan telah menunjuk PT Indo Premier Sekuritas sebagai anggota bursa untuk melakukan pembelian kembali saham perusahaan melalui bursa saham ([beritasatu.com](http://beritasatu.com)).

Dalam memahami pengaruh berbagai variabel keuangan terhadap nilai perusahaan, sejumlah penelitian menawarkan pandangan yang beragam. Callista & Wi (2022), menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan,

mengindikasikan bahwa nilai pasar perusahaan meningkat seiring dengan profitabilitasnya, yang mencerminkan potensi keuntungan perusahaan. Namun, Racabadi dan Priyawan (2023), berpendapat sebaliknya, yaitu profitabilitas secara parsial tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, yang berarti bahwa penurunan profitabilitas dapat mengurangi nilai perusahaan.

Selain profitabilitas, Khikmah et al. (2020), menemukan bahwa rentabilitas, yang dihitung melalui Return on Assets (ROA), yang berdampak positif pada nilai perusahaan. Tingginya ROA menunjukkan manajemen yang baik dan mempermudah menarik modal dari investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, Erlina (2023), menunjukkan bahwa rentabilitas dalam konteks Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena ROE hanya mencerminkan pengembaliann atas investasi pemegang saham dan tidak selalu menggambarkan prospek perusahaan secara keseluruhan.

Likuiditas juga mempengaruhi nilai perusahaan, seperti yang dinyatakan oleh Sari & Sulistyowati (2023). Menurut penelitian ini, likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan nilai bisnis karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan mendanai kegiatan operasionalnya. Namun, Callista dan Wi (2022), berpendapat bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan investor lebih fokus pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkann keuntungan daripada likuiditasnya.

Dalam hal solvabilitas, Setyowati

dan Yahya (2023), menemukan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peningkatan solvabilitas menunjukkan kredibilitas yang baik dan meningkatkan kepercayaan investor serta kreditur, yang dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Di sisi lain, Khikmah et al. (2020), menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menandakan bahwa solvabilitas mungkin tidak selalu berdampak langsung pada nilai perusahaan.

Sari dan Sulistyowati (2023), juga menemukann bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan kepemilikan yang lebih besar meningkatkan kontrol atas manajemen dan memotivasi manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, D. M. Sari dan Wulandari, (2021), menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak mempengaruhi nilai perusahaan, kemungkinan karena kurangnya keterlibatan aktif pemegang saham institusi dalam keputusan manajerial.

Terkait kebijakan dividen, Erlina (2023), menemukan bahwa rasio pembagian dividen yang tinggi dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Namun, Noviani dan Idayati (2023), menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, dan bahwa kebijakan dividen tidak selalu merupakan penentu nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap nilai perusahaan. Hamidah dan Ramdani (2023), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan pertumbuhan yang baik

dan menarik investor, sementara D. P. Sari dan Sulistyowati (2023), menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran yang besar dapat meningkatkan utang dan mengurangi minat investor, yang berdampak negatif pada nilai perusahaan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana berbagai faktor keuangan mempengaruhi nilai perusahaan di sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 hingga 2022. Penelitian ini akan mengkaji pengaruh profitabilitas untuk melihat seberapa besar keuntungan mempengaruhi nilai pasar perusahaan. Selain itu, akan diteliti juga dampak rentabilitas, yaitu bagaimana kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya berpengaruh pada nilai perusahaan. Faktor likuiditas akan dianalisis untuk memahami bagaimana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya mempengaruhi penilaian investor. Penelitian ini juga akan mengevaluasi pengaruh solvabilitas, yaitu struktur utang perusahaan, terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, akan dianalisis pengaruh kepemilikan institusional untuk mengetahui bagaimana kontrol institusi terhadap perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Terakhir, penelitian ini akan melihat pengaruh simultan dari semua faktor tersebut untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana kombinasi dari profitabilitas, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kepemilikan institusional

mempengaruhi nilai perusahaan di sektor ini.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari para investor. Nilai ini adalah hasil dari proses yang panjang sejak perusahaan didirikan hingga saat ini (Fitriana & Purwohandoko, 2022).

Menurut Toni dan Silvia (2021) dalam buku mereka yang berjudul *Determinants of Company Value*, ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, termasuk struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut (Ass, 2020). Profitabilitas juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi keputusan calon investor untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan (Komala et al., 2021).

### **Rentabilitas**

Menurut Sartono (2010), rentabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba sehubungan dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Oleh karena itu, bagi investor jangka panjang, analisis rentabilitas sangat penting. Pemegang saham, misalnya, akan tertarik pada keuntungan yang

dihasilkan perusahaan karena hal ini mempengaruhi dividen yang akan diterima mereka.

Rentabilitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan membandingkan laba dengan aktiva atau modal dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan dalam mencapai efektivitas.

### Likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang yang telah jatuh tempo disebut dengan likuiditas (JH et al., 2021). Hal ini menjadi indikator penting dalam menentukan kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas operasionalnya (Ajmadayana et al., 2022).

### Solvabilitas

Solvabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang, seperti utang dan aset tetap (Ajmadayana et al., 2022). Rasio ini dihitung dengan membandingkan utang jangka panjang dengan aktiva perusahaan (Sudjiman & Sudjiman, 2022).

### Kepemilikan Institutional

Kepemilikan institusional mencerminkan saham perusahaan yang dimiliki oleh entitas institusi, seperti perusahaan asuransi, bank, dan lembaga investasi (Cristofel & Kurniawati, 2021). Syarat untuk memiliki institusi ini adalah bahwa institusi harus memiliki paling tidak 10% dari total saham perusahaan, dihitung dari persentase saham institusi dibagi dengan total

modal saham yang beredar. Institusi kepemilikan memberikan alat yang efektif bagi manajemen perusahaan untuk mengawasi aktivitas manajerialnya (Sidharta et al., 2021).

### METODE

Peneliti menggunakan metode kuantitatif karena metode ini efektif dalam menilai dampak variabel yang telah dipilih dan membantu penelitian secara sistematis. Metode kuantitatif memungkinkan pengujian berbasis informasi yang telah disiapkan, dengan pengolahan data melalui pengujian variabel-variabel tersebut. Setelah pengujian selesai, peneliti merumuskan hasil secara objektif.

Fokus penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dalam industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan yang ditemukan di situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Teknik pengumpulan data mencakup studi kepustakaan untuk mengambil informasi dari sumber relevan, serta dokumentasi untuk mengumpulkan dan mengkaji data sekunder yang terkait dengan variabel penelitian.

### HASIL

#### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 1. Profitabilitas

No	Kode Imiten	Nilai Perusahaann			
		2019	2020	2021	2022
1	AALI	0.0090	0.0322	0.0680	0.0613
2	ADES	0.1020	0.1416	0.2038	0.2218
3	BISI	0.1044	0.0946	0.1216	0.1534
4	BUDI	0.0213	0.0226	0.0306	0.0293
5	CAMP	0.0726	0.0405	0.0872	0.1128
6	CEKA	0.1547	0.1161	0.1102	0.1284
7	CLEO	0.1050	0.1013	0.1340	0.1155
8	COCO	0.0318	0.0104	0.0230	0.0137

9	CPIN	0.1251	0.1234	0.1021	0.0735
10	DLTA	0.2229	0.1007	0.1436	0.1760
11	DSNG	0.0153	0.0338	0.0539	0.0786
12	GOOD	0.0861	0.0373	0.1186	0.1262
13	HOKI	0.1222	0.0419	0.0120	0.0001
14	ICBP	0.1385	0.0716	0.0670	0.0496
15	INDF	0.0614	0.0536	0.0626	0.0509
16	JPFA	0.0707	0.0386	0.0745	0.0456
17	KEJU	0.1471	0.1793	0.1885	0.1365
18	LSIP	0.0247	0.0637	0.0837	0.0834
19	MLBI	0.4163	0.0982	0.2279	0.2741
20	MYOR	0.1078	0.1061	0.0608	0.0884
21	ROTI	0.0505	0.0379	0.0677	0.1047
22	SKBM	0.0005	0.0031	0.0151	0.0424
23	SKLT	0.0568	0.0549	0.0951	0.0725
24	SMAR	0.0323	0.0440	0.0701	0.1292
25	SSMS	0.0010	0.0455	0.1102	0.1323
26	TBLA	0.0381	0.0350	0.0376	0.0339
27	TGKA	0.1430	0.1423	0.1413	0.1144
28	ULTJ	0.1567	0.1268	0.1724	0.1309

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA) memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan berdasarkan pengujian hipotesis. Ini terbukti dengan nilai signifikansi sebesar  $0,013 < 0,05$  dan nilai t sebesar 2,531, menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan.

Temuan ini konsisten dengan studi yang dilakukann oleh Callista dan Wi (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak pada nilai perusahaan. Profitabilitas adalah penanda keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi profitabilitasnya, semakin besar juga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar profitabilitas perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Sementara sebelumnya Racabadi dan Priyawan (2023) menemukan bahwa profitabilitas tidak memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

## 2. Pengaruh Rentabilitas terhadap

## Nilai Perusahaan

Tabel 2. Rentabilitas

No	Kode Imiten	Nilai Perusahaan			
		2019	2020	2021	2022
1	AALI	0.0128	0.0464	0.0976	0.0806
2	ADES	0.1477	0.1938	0.2740	0.2734
3	BISI	0.1325	0.1121	0.1397	0.1715
4	BUDI	0.0498	0.0507	0.0661	0.0644
5	CAMP	0.0821	0.0458	0.0978	0.1288
6	CEKA	0.1905	0.1442	0.1348	0.1424
7	CLEO	0.1706	0.1484	0.1804	0.1650
8	COCO	0.0728	0.0244	0.0390	0.0324
9	CPIN	0.1743	0.1647	0.1439	0.1113
10	DLTA	0.2619	0.1211	0.1861	0.2299
11	DSNG	0.0477	0.0767	0.1053	0.1479
12	GOOD	0.1576	0.0847	0.1619	0.1557
13	HOKI	0.1617	0.0574	0.0176	0.0001
14	ICBP	0.2010	0.1474	0.1440	0.0996
15	INDF	0.1089	0.1106	0.1291	0.0982
16	JPFA	0.1583	0.0878	0.1626	0.1092
17	KEJU	0.2250	0.2744	0.2470	0.1668
18	LSIP	0.0297	0.0749	0.0973	0.0947
19	MLBI	1.0524	0.1993	0.6058	0.8618
20	MYOR	0.2070	0.1861	0.1066	0.1535
21	ROTI	0.0765	0.0522	0.0988	0.1612
22	SKBM	0.0009	0.0056	0.0299	0.0807
23	SKLT	0.1182	0.1045	0.1560	0.1267
24	SMAR	0.0822	0.1230	0.1962	0.2860
25	SSMS	0.0030	0.1193	0.2500	0.2868
26	TBLA	0.1233	0.1156	0.1220	0.1173
27	TGKA	0.3078	0.2993	0.2733	0.2338
28	ULTJ	0.1832	0.2321	0.2485	0.1658

Menurut hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, disimpulkan bahwa Return on Equity (ROE) tidak berdampak pada nilai perusahaan. Dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,237 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai t sebesar -1,191 menunjukkan bahwa nilai perusahaann tidak dipengaruhi oleh tingkat rentabilitas perusahaan yang tinggi atau rendah.

Temuan studi ini sesuai dengan penemuan yang dilaporkan oleh Erlina (2023), yang mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh tingkat keuntungan. Ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas sebuah perusahaan tidak berkorelasi dengan nilai perusahaan karena profitabilitas hanya mencerminkan keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham,

bukan masa depan perusahaan. Meskipun demikian, hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyowati dan Yahya (2023) menunjukkan bahwa rentabilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 3. Pengaruhh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 3. Likuiditas

No	Kode Imiten	Nilai Perusahaan			
		2019	2020	2021	2022
1	AALI	2.8543	3.3126	1.5795	3.6000
2	ADES	2.0042	2.9704	2.5092	3.2009
3	BISI	4.1396	5.8274	7.1331	8.8000
4	BUDI	1.0065	1.1438	1.1666	1.3297
5	CAMP	12.6337	13.2673	13.3091	10.6707
6	CEKA	4.7997	4.6627	4.7971	9.9542
7	CLEO	1.1747	1.7228	1.5300	1.8123
8	COCO	1.1688	1.1973	1.9542	1.9460
9	CPIN	2.5380	2.5263	2.0055	1.7836
10	DLTA	8.0505	7.4985	4.8090	4.5639
11	DSNG	0.8183	1.1396	1.2508	1.0686
12	GOOD	1.5338	1.7512	1.4754	1.7407
13	HOKI	2.9859	2.2440	1.6028	3.2691
14	ICBP	2.5357	2.2576	1.7992	3.0965
15	INDF	1.2721	1.3733	1.3411	1.7860
16	JPFA	1.6628	1.9550	2.0046	1.8063
17	KEJU	2.4787	2.5362	2.8154	4.1658
18	LSIP	4.6968	4.8915	6.1844	7.1974
19	MLBI	0.7319	0.8885	0.7376	0.7654
20	MYOR	3.4397	3.6943	2.3282	2.6208
21	ROTI	1.6933	3.8303	2.6532	2.0993
22	SKBM	1.3301	1.3606	1.3113	1.4423
23	SKLT	1.2901	1.5367	1.7933	1.6298
24	SMAR	1.0751	1.2962	1.4549	1.9587
25	SSMS	2.5109	2.3742	2.3912	1.0332
26	TBLA	1.6268	1.4906	1.4970	1.1992
27	TGKA	2.1553	2.1810	2.3278	2.0568
28	ULTJ	4.4441	2.4034	3.1126	3.1700

Berdasarkan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan hasil penelitian menunjukan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,008 < 0,05 dan nilai t sebesar -2,693 yang artinya semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka tingkat nilai perusahaan akan semakin rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang telah dilakukan oleh Suwanto dan Alim (2023), yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Lebih banyak likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebihh banyak aset lancar untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, lebih banyak likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan dapat membayar hutang yang akan datang dan dipandang baik oleh investor. Akibatnya, banyak investor akan menanamkan saham di perusahaan tersebut, meningkatkan nilai sahamnya. Namun, bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Callista dan Wi (2022), yang menyatakan bahwa likuiditas tidakk berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 4. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4. Solvabilitas

No	Kode Imiten	Nilai Perusahaan			
		2019	2020	2021	2022
1	AALI	0.4213	0.4433	0.4359	0.3150
2	ADES	0.4480	0.3687	0.3447	0.2328
3	BISI	0.2696	0.1857	0.1481	0.1181
4	BUDI	1.3339	1.2410	1.1570	1.1962
5	CAMP	0.1306	0.1301	0.1217	0.1416
6	CEKA	0.2314	0.2427	0.2235	0.1085
7	CLEO	0.6249	0.4652	0.3461	0.4290
8	COCO	1.2900	1.3535	0.6939	1.3743
9	CPIN	0.3931	0.3345	0.4094	0.5135
10	DLTA	0.1750	0.2017	0.2955	0.3062
11	DSNG	2.1142	1.2712	0.9518	0.8820
12	GOOD	0.8308	1.2702	1.2242	1.1863
13	HOKI	0.3228	0.3688	0.4648	0.2134
14	ICBP	0.4514	1.0587	1.1481	1.0063
15	INDF	0.7748	1.0614	1.0609	0.9272
16	JPFA	1.2402	1.2741	1.1820	1.3941
17	KEJU	0.5293	0.5305	0.3105	0.2226
18	LSIP	0.2032	0.1762	0.1629	0.1355
19	MLBI	1.5279	1.0283	1.6584	2.1441
20	MYOR	0.9207	0.7547	0.7533	0.7356
21	ROTI	0.5140	0.3794	0.4606	0.5405
22	SKBM	0.7574	0.8386	0.9853	0.9016
23	SKLT	1.0791	0.9016	0.6409	0.7491
24	SMAR	1.5416	1.7968	1.7983	1.2133
25	SSMS	1.9114	1.6230	1.2678	1.1679
26	TBLA	2.2376	2.2997	2.2475	2.4650

27	TGKA	1.1522	1.1030	0.9334	1.0446
28	ULTJ	0.1686	0.8307	0.4415	0.2668

Berdasarkan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,429 > 0,05$  dan nilai t sebesar  $-0,794$  yang artinya semakin tinggi atau rendah tingkat solvabilitas perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Racabadi dan Priyawan (2023), Racabadi, yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan kenaikan dan penurunan hutang yang dimiliki perusahaan tidak selalu menjadi tolak ukur seorang investor dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Namun, bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Swastika dan Agustin (2021), yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 5. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 5. Kepemilikan Institusional

No	Kode Imiten	Nilai Perusahaan			
		2019	2020	2021	2022
1	AALI	0.7968	0.7968	0.7968	0.7968
2	ADES	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
3	BISI	0.3100	0.3100	0.3100	0.3100
4	BUDI	0.5785	0.5785	0.5785	0.5785
5	CAMP	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
6	CEKA	0.8702	0.8702	0.8702	0.8702
7	CLEO	0.8125	0.8137	0.8137	0.7688
8	COCO	0.6069	0.5312	0.0542	0.0542
9	CPIN	0.5553	0.5553	0.5553	0.5553
10	DLTA	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
11	DSNG	0.5595	0.5595	0.5602	0.5602
12	GOOD	0.2275	0.2187	0.2210	0.2042
13	HOKI	0.6607	0.6495	0.6495	0.6495

14	ICBP	0.8053	0.8053	0.8053	0.8053
15	INDF	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
16	JPFA	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
17	KEJU	0.1333	0.7107	0.7107	0.7248
18	LSIP	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
19	MLBI	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
20	MYOR	0.5907	0.5907	0.5907	0.5907
21	ROTI	0.2577	0.2577	0.2577	0.2577
22	SKBM	0.1598	0.1598	0.1594	0.1594
23	SKLT	0.2616	0.2616	0.2616	0.2616
24	SMAR	0.9240	0.9240	0.9240	0.9240
25	SSMS	0.6581	0.6398	0.6758	0.6416
26	TBLA	0.5526	0.5526	0.5526	0.5526
27	TGKA	0.9714	0.9714	0.9714	0.9714
28	ULTJ	0.0000	0.3638	0.2140	0.0000

Menurut hasil pengujian hipotesis, kepemilikan institusional memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Ini terlihat dari signifikansi sebesar  $0,033 > 0,05$  dan nilai t  $2,162$ , menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaannya.

Temuan ini mendukung hasil studi sebelumnya oleh D. P. Sari dan Sulistyowati (2023) yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan institusional. Kekuasaan perusahaan meningkat dengan kepemilikan institusional yang lebih besar, sehingga pemilik dapat mengendalikan manajemen dan tindakan organisasi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Namun, jika institusi memiliki saham yang sedikit, mereka memiliki sedikit pengendalian terhadap perusahaan sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Dengan tingginya kepemilikan institusional, ada sistem pengendalian yang mendorong manajer untuk lebih memprioritaskan kinerja perusahaan, sehingga mereka akan berupaya meningkatkan nilai perusahaan dan keuntungan pemegang saham. Walau begitu, bertentangan dengan temuan sebelumnya oleh Dwicahyani et al. (2022), yang

menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki dampak yang signifikan pada nilai perusahaan.

6. Pengaruh Profitabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 6. profitabilitas, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kepemilikan institusional

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72,977	6	14,478	7,709	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	188,077	30	1,078		
	Total	241,050	36			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN  
 b. Predictors: (Constant), KEPEMLIKAN INSTITUSIONAL, ROA, CURRENT RATIO, DER, ROE

Dari hasil pengujian Uji F, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kepemilikan institusional secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan. Ini terlihat dari hasil uji dengan nilai probabilitas (Sig) kurang dari 0,001, yang lebih rendah dari pada 0,05.

**KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022. Tingkat signifikansi keduanya adalah 0,013 dan 0,008, yang lebih rendah dari 0,05. Sementara itu, rentabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansinya masing-masing adalah 0,237 dan 0,429, yang lebih besarr dari 0,05. Kepemilikan institusional terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai

perusahaan dengan tingkat signifikansi 0,033, yang lebih rendah dari 0,05.

Secara keseluruhan, nilai perusahaan dipengaruhi secara bersamaan oleh profitabilitas, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kepemilikan institusional dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,001.

**REFERENSI**

Ajmadayana, C. P., Akmalia, Z., & Hasibuan, A. F. H. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020. *Jurnal Ekobistek*, 179-185.

Ass, S. B. (2020). Analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195-206.

Callista, C., & Wi, P. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *ECo-Buss*, 4(3), 676-688.

Cristofel, C., & Kurniawati, K. (2021). Pengaruh enterprise risk management, corporate social responsibilty dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1).

Dwicaahyani, D., Van Rate, P., & Jan, A. B. H. (2022). Pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan perusahaan consumer non-cyclicals. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 275-286.

- Erlina, C. (2023). *Pengaruh Rentabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage di Indonesia* [Universitas Islam Negeri SATU Tulungagung]. <http://repo.uinsatu.ac.id/39118/>
- Fitriana, N. L., & Purwohandoko, P. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Airlines Company Listed IDX 2011-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 39-50.
- Hamidah, L., & Ramdani, E. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Jurnal Akuntansi Barelang*, 7(2), 37-47.
- JH, E. W., Widyastuti, T., & Bahri, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Arus Kas Bebas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Ekobisman: Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen*, 6(1), 17-34.
- Khikmah, N., Yusuf, M., & Yohani, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Neraca*, 16(1), 40-57.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Nagian Toni & Silvia. (2021). *Determinan Nilai Perusahaan*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Noviani, A. V., & Idayati, F. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(6).
- Racabadi, D. A. P., & Priyawan, S. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2019-2021. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 13-27.
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Tema*, 22(1), 1-18.
- Sari, D. P., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 621-626.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Setyowati, D., & Yahya, Y. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Tobacco Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 12(6).
- Sidharta, R. B. F. I., Putra, I. N. N. A., & Ibrahim, I. D. K. (2021). Risiko Kredit Perbankan: Dampak Dari

- Kepemilikan Asing Dan Kepemilikan Institusi Domestik Dengan Bank Size Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pustaka Manajemen (Pusat Akses Kajian Manajemen)*, 1(1), 29-40.
- Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (2022). Analisis Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 317-329.
- Suwarto, S., & Alim, M. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas dengan EPS, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2018-2022. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 126-134.
- Swastika, N., & Agustin, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(1).